

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan di atas, tentang alienasi kaum perempuan ditinjau dari aspek sosial, ekonomi, dan budaya dalam novel *PRCM* karya Pramoedya Ananta Toer maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Novel *PRCM*, memberikan gambaran alienasi kaum perempuan yang ditinjau dari aspek sosial berupa pembagian kelas dalam kehidupan masyarakat, pembatasan terhadap penjajah dan kaum yang dijajah, sehingga terjadi kesenjangan antara kaum penguasa dengan rakyat. Kemudian kurangnya lembaga sosial sebagai penunjang kehidupan masyarakat atau kurangnya jaminan dari pemerintah untuk hidup sejahtera, adanya penghianatan dari penguasa terhadap mereka para perempuan perawan remaja yang dipropaganda oleh balatentara Jepang pada masa penjajahan. Mereka yang benar-benar melanjutkan sekolah ke Tokyo dilupakan dan bahkan tidak dianggap lagi oleh sejarah, oleh manusia, dan oleh dunia sampai pada penghabisan nafas terakhir mereka.
- 2) Alienasi kaum perempuan ditinjau dari aspek ekonomi tergambarkan melalui kurangnya fasilitas, uang dan tidak ada tempat tinggal yang layak untuk ditinggali, kelaparan merajalela pada masa penjajahan. Keadaan hidup yang mencekik itu membuat para perawan remaja jatuh sakit dan tidak ada dokter atau obat-obatan yang dapat membantu menyembuhkan penyakit mereka, para

perawan remaja yang dibuang dan dibiarkan oleh balatentara Jepang pada masa penjajahan menjalani hidup dengan derita yang berkepanjangan sampai ajal menjemput mereka.

- 3) Novel *PRCM* memberikan gambaran budaya melalui gadis perawan remaja yang dipropagandai oleh balatentara Jepang pada masa penjajahan yakni, adanya pemudaran budaya asal dan melestarikan budaya Buru. Hal ini dialami oleh korban yang dipropaganda Jepang, kemudian bahasa Jawa kromo inggil memiliki pengetahuan budaya yang sama etika kebahasaan dalam hubungannya dengan orang-perorang dalam satuan sosial membuat ruang gerak kaum perempuan selalu terbatas, keterbatasan itu terkait dengan adatnya budaya Buru. Mereka para perawan remaja tidak diberi izin oleh kepala adat Buru untuk berbicara dengan orang asing, sehingga dengan sendirinya budaya yang dianut sebelumnya memudar dan mempertahankan budaya Buru.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada novel *Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer* karya Pramoedya Ananta Toer, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Pendekatan feminisme sastra dalam bidang pengkajian karya sastra perlu dikembangkan dan diarahkan kepada peneliti-peneliti berikutnya. Agar kiranya nilai-nilai yang terkandung khususnya masalah alienasi kaum

perempuan yang ada dalam karya sastra dapat diketahui dan ditelusuri lebih mendalam.

- 2) Penelitian terhadap novel *PRCM* karya Pramoedya Ananta Toer ini pada dasarnya diharapkan dapat dilanjutkan dan dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang lebih mutakhir lagi agar persoalan yang belum ditemukan dapat diungkap secara jelas.
- 3) Penelitian terhadap karya sastra khususnya novel untuk tetap terus dilakukan karena banyak menyimpan nilai-nilai kemanusiaan, ajaran-ajaran moral, serta pengetahuan sejarah bangsa sebagai bahan refleksi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrams, M.H. 1971. *A Glossary of Literary Term*. New York. Holt, Rinehart and Winston
- Aminuddin. 2010. *Pengantar apresiasi karya sastra*. Bandung. Sinar Baru Algensido.
- Astuti, Tri Erna. 2008. Skripsi. *Tokoh Utama Perawan Remaja Dalam Cengkeraman Militer Karya Pramoedya Ananta Toer*. Yogyakarta:  
<http://www.google.com.pbsi-uad-tokoh-utama-perawan-remaja-dalam-cengkramanan-militer.pdf-Adobe-reader>. Diakses tanggal 25 Desember tahun 2013.
- Darma, budi. 2007. *Bahasa, Sastra dan Budi Darma*. Surabaya: PT Temprina
- Didipu, Herman. 2012. *Berkenalan Dengan Sastra*. Dapur Buku: Jakarta
- Endraswara, Suwardi. 2011. *Metodologi Penelitian Sastra*. CAPS. Yogyakarta.
- Itsna Hadi Sugihastuti. 2010. *Gender dan Inferioritas Perempuan*. PT Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- K.S, Yudiono. 2010. *Pengantar Sejarah Sastra Indonesia*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Nugroho, Riant. 2011. *Gender Dan Strategi Pengarus-Utamanya Di Indinesia*. Pustaka pelajar: Yogyakarta.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta
- Ratna, Nyoman Khuta. 2010. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Pustak Pelajar: Yogyakarta.
- Ritzer, George. 2011. *Teori Sosiologi (Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Postmodern)*. Bantul: Kreasi Wacana.
- Sofia, Adib. 2009. *Aplikasi Kritik Sastra Feminis*. PT. Citra Pustaka: Yogyakarta.
- Suharto, Sugihastuti. 2010. *Kritik Sastra Feminis Teori Dan Aplikasinya*. PT. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Suseno, Magnis Franz. 2003. *Pemikiran Karl Marx*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Tarigan, Guntur, Henriy. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa

Toer, Pramoedya Ananta. 2011. *Perawan Remaja Dalam Cengkraman Militer*. PT. Gramedia: Jakarta.

Tuloli, Nani. 2000. *Kajian Sastra*. BMT. Nurul Jannah: Gorontalo.

Wellek dan Werren. 1989. *Teori Kesusastraan*. PT Gramedia: Jakarta.